

**STUDI KOMPARATIF PUTUSAN SENKETA MEREK DAGANG
ANTARA MS GLOW MELAWAN PS GLOW
(Putusan Nomor 2/Pdt.Sus.HKI/Merek/2022/PN Niaga Mdn
Dan Putusan Nomor 2/Pdt.Sus.HKI/Merek/2022/PN Niaga Sby)
Oleh: Tiara Inka Irawati¹, Veri Antoni²**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan hukum normatif merek oleh hakim pada Putusan PN Niaga Medan Nomor 2/Pdt.Sus.HKI/Merek/2022/PN Niaga Mdn dan Putusan PN Niaga Surabaya Nomor 2/Pdt.Sus.HKI/Merek/2022/PN Niaga Sby terkait sengketa merek dagang antara MS GLOW melawan PS GLOW dan status perlindungan hukum merek MS GLOW dan PS GLOW pasca Putusan Kasasi Mahkamah Agung Nomor 160 K/Pdt.Sus-HKI/2023 dan Putusan Kasasi Mahkamah Agung Nomor 161 K/Pdt.Sus-HKI/2023.

Jenis penelitian hukum ini adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan studi komparatif. Pembahasan dilakukan dengan cara menganalisis data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Data yang didapat kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif dan disajikan secara deskriptif analisis.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : **Pertama**, penerapan hukum normatif merek oleh hakim pada Putusan PN Niaga Medan Nomor 2/Pdt.Sus.HKI/Merek/2022/PN Niaga Mdn yang menerapkan asas hakim pasif maupun aktif lebih komprehensif karena mempertimbangkan relevansi pokok perkara dengan dasar hukum merek yang berkaitan. Berbeda dengan Putusan PN Niaga Surabaya Nomor 2/Pdt.Sus.HKI/Merek/2022/PN Niaga Sby yang hanya menerapkan asas hakim pasif dilihat dari pertimbangan hukum yang hanya bertumpu pada gugatan dan alat bukti. **Kedua**, status perlindungan hukum merek pasca Putusan Kasasi Mahkamah Agung Nomor 160 K/Pdt.Sus-HKI/2023 yang menguatkan Putusan PN Niaga Medan Nomor 2/Pdt.Sus.HKI/Merek/2022/PN Niaga Mdn antara lain : merek Pihak MS dinyatakan sebagai merek terdaftar sehingga memperoleh perlindungan hukum merek yang berlaku di Indonesia sementara merek Pihak PS tidak lagi dinyatakan sebagai merek terdaftar sehingga mengakibatkan perlindungan hukum sebagai merek terdaftar berakhir.

Kata Kunci : hukum normatif merek, asas hakim pasif, asas hakim aktif, merek terdaftar.

¹ Mahasiswa Konsentrasi Hukum Bisnis pada Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

² Dosen Hukum Bisnis pada Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

**COMPARATIVE STUDY OF TRADEMARK DISPUTE DECISIONS
BETWEEN MS GLOW AGAINST PS GLOW
(Decision Number 2/Pdt.Sus.HKI/Merek/2022/PN Niaga Mdn And Decision
Number 2/Pdt.Sus.HKI/Merek/2022/PN Niaga Sby)**

By: Tiara Inka Irawati¹, Veri Antoni²

ABSTRACT

This research aims to determine the application of normative trademark law by judges in Medan Commercial Court Decision Number 2/Pdt.Sus.HKI/Merek/2022/PN Niaga Mdn and Surabaya Commercial Court Decision Number 2/Pdt.Sus.HKI/Merek/2022/PN Niaga Sby related to trademark disputes between MS GLOW against PS GLOW and the legal protection status of MS GLOW and PS GLOW trademarks after the Supreme Court Cassation Decision Number 160 K/Pdt.Sus-HKI/2023 and Supreme Court Cassation Decision Number 161 K/Pdt.Sus-HKI/2023.

The type of this research is normative legal research. The discussion is carried out by analyzing secondary data consisting of primary, secondary, and tertiary legal materials. The data obtained were then processed using a qualitative approach and presented in an analytical descriptive manner.

*The results of this research are as follows : **First**, the application of normative trademark law by judges in Medan Commercial Court Decision Number 2/Pdt.Sus.HKI/Merek/2022/PN Niaga Mdn which applies the principle of passive and active judges is more comprehensive because it considers the relevance of the subject matter with the legal basis of the related trademark. In contrast to the Surabaya Commercial Court Decision Number 2/Pdt.Sus.HKI/Merek/2022/PN Niaga Sby which only applies the principle of passive judges seen from the legal considerations that only rely on the lawsuit and evidence. **Second**, the legal protection status of the trademark after the Supreme Court Cassation Decision Number 160 K/Pdt.Sus-HKI/2023 which upheld the Medan Commercial District Court Decision Number 2/Pdt.Sus.HKI/Merek/2022/PN Niaga Mdn, among others: the MS GLOW's trademark is declared as a registered trademark so as to obtain legal protection of the trademark in force in Indonesia while the PS GLOW's trademark is no longer declared as a registered trademark resulting in legal protection as a registered trademark ends.*

Keywords: *normative trademark law, applies the principle of passive and active judges, a registered trademark.*

¹ Undergraduate Law Student of Business Law Department, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.

² Lecturer of Business Law Department, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.